

# MODEL STAD DAN CRH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SMP

**Deni Putri Pratiwi; Nila Kurniasih; Erni Puji Astuti**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [deniputripratiwi@yahoo.com](mailto:deniputripratiwi@yahoo.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa dengan pembelajaran: STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada CRH, STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada ekspositori, dan CRH lebih tinggi daripada ekspositori. Populasi penelitian adalah kelas VII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 6 kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 3 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar yang telah diujicobakan dan memenuhi syarat taraf kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi satu jalan dengan sel tak sama. Hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi belajar siswa dengan pembelajaran: STAD bertugaskan mengubah lirik lagu tidak lebih tinggi daripada CRH, STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada ekspositori, dan CRH lebih tinggi daripada ekspositori.

**Kata kunci:** STAD, CRH, prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan mencapai kedewasaan. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang baik pula, hal ini yang sedang ingin ditingkatkan oleh pemerintah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu pembelajaran ekspositori dimana siswa kurang diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan. Karena dalam proses pembelajaran guru memberi materi, contoh soal beserta penyelesaian. Jika ada latihan soal siswa mengerjakan sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru, sehingga saat siswa diberi soal dalam bentuk lain masih menemui kesulitan. Kesulitan itu juga ditemui siswa saat mempelajari konsep

geometri, antara lain tentang bangun datar segi empat pada siswa kelas VII semester 2. Pembelajaran ekspositori juga belum mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar dapat ditumbuhkan dengan cara mengubah proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, maka siswa akan termotivasi dan terlibat secara utuh. Atas dasar hal tersebut maka guru harus bisa menerapkan model-model pembelajaran yang tepat agar didapatkan prestasi belajar yang baik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa selain itu mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bertugaskan mengubah lirik lagu dan *Course Review Horay* (CRH). Robert Slavin (2010: 143) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif”. Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Dalam penelitian ini, model pembelajaran STAD dimodifikasi dengan adanya tugas mengubah lirik lagu. Model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu merupakan model pembelajaran kooperatif dalam kelompok kecil yang jumlah anggota tiap kelompok 3-4 siswa secara heterogen yang memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran. Dimana siswa mendapatkan tugas untuk mencari lagu sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran dan mengubah lirik lagu tersebut dengan materi yang telah disampaikan. Trianto (2013: 70) menyatakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan/menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.

Miftahul Huda (2013: 229-230) menyatakan *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman

siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian karena pembelajaran berpusat pada guru.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran: STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada CRH, STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada ekspositori, dan CRH lebih tinggi daripada ekspositori. Sebagai bahan pembandingan yang pertama yaitu hasil penelitian oleh Lia Rahmawati (2013), yang disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas belajar siswa dengan kategori cukup baik dan ketuntasan nilai belajar siswa. Bahan pembandingan kedua yaitu hasil penelitian Adeneye Olarewaju Adeleye Awofala, et. al (2012, 7), yang disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam pencapaian matematika kooperatif dan individualistis kelompok struktur tujuan mendukung kelompok kooperatif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimentasi semu. Budiyo (2003, 82) menyatakan bahwa tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya, karena dalam penelitian tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel-variabel luar yang terkait subyek penelitian. Sebelum perlakuan, terlebih dahulu mengecek kemampuan awal untuk mengetahui apakah tiga kelompok sampel dalam keadaan seimbang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014 dengan populasi kelas VII SMP N 31 Purworejo tahun pelajaran 2013-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah VII A menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, VII E menggunakan model pembelajaran CRH, dan VII F menggunakan model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu. Pengambilan sampel yang

---

diambil secara *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian yaitu tes objektif. Teknik analisis data awal dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan. Analisis data akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji hipotesis menggunakan uji anava satu jalan dan dilanjutkan dengan uji komparasi ganda dengan metode *scheffe*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data dokumentasi nilai UAS gasal kelas VII diperoleh rerata kelas eksperimen I 63,55 dengan standar deviasi 9,40, kelas eksperimen II 62,28 dengan standar deviasi 13,24, dan kelas kontrol 62,35 dengan standar deviasi 14,61. Dari data tersebut diketahui bahwa ketiga kelas mempunyai hasil belajar yang berdistribusi normal, variansi sama, dan setelah dilakukan uji keseimbangan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa ketiga kelas mempunyai kemampuan awal sama. Setelah ketiga kelas dianalisis data awal, ketiga kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen I dengan STAD bertugaskan mengubah lirik lagu, kelas eksperimen II dengan model pembelajaran CRH, dan kelas kontrol dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hasil tes prestasi belajar dilaksanakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas dari tes prestasi belajar menunjukkan bahwa ketiga kelompok berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang seragam atau homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis terhadap tes prestasi belajar dengan uji analisis variansi satu jalan dengan uji F.

Dari hasil uji analisis variansi satu jalan diperoleh bahwa rerata prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu, model pembelajaran CRH, dan strategi pembelajaran ekspositori memiliki kemampuan tidak sama, berdasarkan tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Rangkuman Anava**

SUMBER	JK	dk	RK	Fobs	F tabel
Model Pembelajaran (A)	2355,70	2	1177,849	9,4543	3,099
Galat (G)	11337,12	91	124,584		
Total (T)	13692,82	93			

Ekuivalen: Model STAD dan CRH terhadap Prestasi Belajar Matematika SMP

Dilakukan uji komparasi ganda diperoleh bahwa prestasi belajar dengan model pembelajaran: STAD bertugaskan mengubah lirik lagu tidak lebih tinggi daripada CRH, STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada ekspositori, dan CRH lebih tinggi daripada ekspositori. Prestasi belajar siswa yang diberi model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu tidak lebih tinggi daripada CRH disebabkan oleh karakteristik siswa dalam merespon perintah atau tugas yang diberikan, dimana siswa dalam mengerjakan tugas kelompok untuk mengubah lirik lagu pada setiap pertemuan yang tidak sepenuhnya didiskusikan bersama dalam satu kelompok karena ada siswa yang hanya pasrah atau ikut dengan siswa lain dalam kelompok yang sudah menemukan lagu yang cocok untuk diubah liriknya dengan materi bangun datar segi empat yang telah disampaikan pada setiap pertemuannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu tidak lebih tinggi daripada model pembelajaran CRH, STAD bertugaskan mengubah lirik lagu lebih tinggi daripada ekspositori, dan CRH lebih tinggi daripada ekspositori.

Dari simpulan yang diperoleh penulis memberikan saran kepada guru hendaknya guru lebih mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi misal dengan penerapan model pembelajaran STAD bertugaskan mengubah lirik lagu. Selain itu, dapat juga menggunakan model pembelajaran CRH. Kepada siswa hendaknya lebih memiliki percaya diri untuk menyampaikan ide, pendapat, pemikiran, maupun gagasan dalam menghadapi persoalan matematika, siswa hendaknya lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal, dan siswa hendaknya lebih aktif saat proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adeneye Olarewaju Adeleye Awofala, et. al. 2012. *Achievement In Cooperative Versus Individualistic Goal-Structured Junior Secondary School Mathematics Classrooms In Nigeria*. International Journal of Mathematics Trends and Technology-Volume3 Issue1. Diunduh dari <http://www.internationaljournalsrg.org> pada tanggal 3 April 2014.

---

- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surakarta: UNS Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati, Lia. 2013. *Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Bertugaskan Mengganti Lirik Lagu Pada Siswa Kelas VII C SMPN 15 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.